

RINGKASAN

DWINA FADHILANISA. Penelitian yang berjudul “ Penggunaan Herbal Sinbiotik dalam Pakan Itik Lokal Jantan terhadap Bobot Lemak Abdomen dan Bobot Lemak Daging “ telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 07 April 2017 di Pancurawis Farm dan di Laboratorium Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman. Tujuan dari Penelitian ini adalah mengkaji pengaruh penggunaan herbal sinbiotik dalam pakan itik lokal jantan terhadap bobot lemak abdomen dan bobot lemak daging.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik lokal umur 3 minggu; kandang itik sebanyak 20 petak; pakan yang terdiri atas jagung, dedak, bungkil kedelai, tepung ikan, minyak, CaCO_3 , *topmix*, *lysin* dan *metionin*; herbal yang terdiri atas kunyit, temulawak, daun kelor, mengkudu dan bawang putih; sinbiotik yang terbuat dari enceng gondok fermentasi. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen *in vivo* menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 perlakuan dan 5 kali ulangan, peubah yang diukur yaitu bobot lemak abdomen dan bobot lemak daging. Pengaruh perlakuan terhadap peubah yang diuji dianalisis menggunakan analisis variansi (ANAVA) dan dilanjutkan dengan uji *orthogonal polynomial*.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan herbal sinbiotik berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot lemak abdomen sedangkan terhadap bobot lemak daging berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$). Taraf 4,5% merupakan perlakuan tertinggi dalam meningkatkan bobot lemak daging hingga mencapai 50 g. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan herbal sinbiotik tidak berpengaruh dalam penurunan lemak abdomen namun berpengaruh terhadap peningkatan bobot lemak daging.

Kata kunci: Itik lokal, Herbal Sinbiotik, Lemak Abdomen, Lemak Daging

SUMMARY

DWINA FADHILANISA. The study, entitled "The Use of Synbiotic Herbs in Local Duck Feed on Abdominal Fatty Weight and A Meat Fat" was held on February 24, 2017 until 07 April 2017 at Pancurawis Farm and in the Laboratory of Nutrition and Feed Science, Faculty of Animal Husbandry, Jenderal Soedirman University. The purpose of this study is to examine the effect of the use of synbiotic herbs in the local male duck feed on abdomen fat and meat fat weight.

The material used in this study were local duck aged 3-weeks; duck cages as much as 20 plot; feed consisting of corn, bran, soybean meal, fish meal, oil, CaCO_3 , *topmix*, *lysine and methionine*; herb consisting of turmeric, ginger, moringa leaves, noni and garlic; sinbiotik made from water hyacinth ferment. The study was conducted with experimen method by *in vivo* using a completely randomized design (CRD) 4 treatments and 5 replications, namely variables measured abdominal fat weight and fat weight meat. Effect of treatment of the tested variables were analyzed using analysis of variance (ANOVA) followed by *polynomial orthogonal* test.

The results of this study showed that the use of sinbiotic herbs had no significant effect ($P>0.05$) on abdominal fat weight, while the weight of meat fat was very significant ($P<0.01$). The 4,5% level is the highest treatment in increasing fat meat weight up to 50 g. The conclusion of this research is the use of sinbiotic herb has no effect in decreasing of abdominal fat but have an effect on to increase fat weight of meat.

Keywords: Local ducks, Synbiotic Herbs, Abdominal Fat, Meat Fat